

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Studi kepustakaan

Dalam penelitian ini penulis berusaha untuk memperoleh beberapa informasi dari pengetahuan yang dapat dijadikan pegangan dalam penelitian yakni dengan cara mempelajari, meneliti, dan menelaah literatur-literatur berupa buku, jurnal, skripsi yang berhubungan dengan konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Reputasi perusahaan.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu teknik yang dipakai untuk mendapatkan suatu data berupa laporan tahunan (*annual report*) yang telah diterbitkan oleh Bank Umum Syariah pada periode tahun 2021-2023 pada *website* resmi

masing-masing Bank Umum Syariah dan juga publikasi statistik perbankan syariah dari *website* resmi OJK

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekelompok subjek atau data dengan karakteristik tertentu. Dalam populasi dijelaskan secara spesifik tentang siapa atau golongan mana yang menjadi sasaran penelitian tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode tahun 2021-2023.

Tabel 3.1
Data Populasi Penelitian

No	Bank Umum Syariah
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT. BPD Riau Kepri Syariah
3	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
4	PT. Bank Muamalat Indonesia
5	PT. Bank Victoria Syariah
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7	PT. Bank Mega Syariah
8	PT. Bank Panin Dubai Syariah
9	PT. Bank Syariah Bukopin
10	PT. BCA Syariah
11	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
12	PT. Bank Aladin Syariah
13	PT. Bank Syariah Indonesia

Sumber: Statistik Perbankan Syariah (<https://www.ojk.go.id/>)

2. Sampel

Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel dengan tujuan tertentu sesuai dengan kriteria-kriteria yang diinginkan peneliti. Adapun kriteria-kriteria tersebut yaitu:

1. Sampel merupakan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara berturut-turut untuk periode tahun 2021, 2022, dan 2023,
2. Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan tahunan dalam website BUS atau website resmi lainnya secara berturut-turut untuk periode tahun 2021, 2022, dan 2023,
3. Bank Umum Syariah memiliki data lengkap yang digunakan dalam pengukuran variabel-variabel yang dibutuhkan dalam penelitian ini untuk periode tahun 2021, 2022, dan 2023.

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka peneliti mendapatkan sampel yang berjumlah 12 Bank Umum Syariah, terdapat 1 (satu) Bank Umum Syariah yang tidak sesuai kriteria penulis yaitu, PT BPD Riau Kepri Syariah yang baru terdaftar sebagai Bank Umum Syariah pada tahun 2022.

Tabel 3.2
Daftar Sampel Penelitian

No	Bank Umum Syariah	Data
1	PT. Bank Aceh Syariah	<i>Annual Report</i>
2	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	<i>Annual Report</i>
3	PT. Bank Muamalat Indonesia	<i>Annual Report</i>
4	PT. Bank Victoria Syariah	<i>Annual Report</i>

5	PT. Bank Jabar Banten Syariah	<i>Annual Report</i>
6	PT. Bank Mega Syariah	<i>Annual Report</i>
7	PT. Bank Panin Dubai Syariah	<i>Annual Report</i>
8	PT. Bank Syariah Bukopin	<i>Annual Report</i>
9	PT. BCA Syariah	<i>Annual Report</i>
10	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	<i>Annual Report</i>
11	PT. Bank Aladin Syariah	<i>Annual Report</i>
12	PT. Bank Syariah Indonesia	<i>Annual Report</i>

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yaitu proses analisis data yang sudah terkumpul untuk memberikan informasi yang bermanfaat bagi peneliti dalam membaca dan memahami data sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif dengan menggunakan *software* SPSS sebagai alat untuk mengolah data.

1. Uji Asumsi Klasik

Terdapat beberapa asumsi klasik yang harus dipenuhi untuk model regresi sebelum melakukan pengujian hipotesis. Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui estimasi dan kesimpulan agar tidak terdapat bias dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, untuk menentukan ketetapan tersebut terdapat uji asumsi klasik yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data sudah terdistribusi normal. Dalam penelitian pada uji normalitas data yang digunakan adalah uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Yang mana

pengambilan keputusannya digunakan pedoman jika nilai $Sig. < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai $Sig. > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Jika dalam menguji normalitas variabel dummy tidak berdistribusi normal, maka penelitian tetap dapat dilanjutkan. Dikarenakan sifatnya yang diskrit dan terbatas pada dua nilai tersebut, yaitu 0 dan 1. Variabel dummy secara inheren tidak dapat mengikuti distribusi normal, yang merupakan distribusi kontinu.⁵⁹

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan dalam menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji gletser. Uji gletser dapat meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independennya. Jika variabel independen tidak signifikan secara statistik dalam memengaruhi variabel dependen, dengan nilai signifikansi lebih dari 5% (0,05), maka model regresi dapat dianggap bebas dari masalah heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah korelasi antara anggota rangkaian observasi yang diatur dalam ruang dan waktu. Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$). Pendeteksian ada atau

⁵⁹ Rahayu, K., Aidid, M. K., & Rais, Z. (2023). Analisis regresi data panel pada angka partisipasi murni (APM) jenjang pendidikan SMP sederajat di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2018-2021. *VARIANSI: Journal of Statistics and Its Application on Teaching and Research*, 5(2), 64–75.

tidaknya autokorelasi menggunakan uji durbin watson. Pengambilan keputusan dapat dilihat melalui tabel autokorelasi berikut:

- 1) $DU < DW < 4 - DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi
- 2) $DW < DL$ atau $DW > 4 - DL$, artinya H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi
- 3) $DL < DW < DU$ atau $4 - DU < 4 - DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana adalah metode statistik yang digunakan untuk memodelkan hubungan antara dua variabel: satu variabel dependen (Y) dan satu variabel independen (X). Teknik analisis regresi dipilih dalam penelitian ini karena Teknik analisis regresi sederhana dapat menyimpulkan secara langsung mengenai satu variabel dependen (Y) dan satu variabel independen (X). Sementara itu, model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Reputasi Perusahaan

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X = *Corporate Social Responsibility (CSR)*

ε = *Error Term*

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji seberapa jauh signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam pengujian hipotesis ini menggunakan uji parsial.

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah-langkah pengujian hipotesis uji t adalah :

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Ini berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *independen* dan variabel *dependen*.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *independen* dan variabel *dependen*.

4. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai Koefisien Determinasi (R^2) mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar nilai R^2 yang mendekati 1, maka semakin baik hasil untuk memperoleh model regresi. Dan semakin mendekati 0 maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.